

# SOSIALISASI DAMPAK KEGIATAN KULIAH KERJA NYATA DI DESA (STUDI: DESA SIROFI)

**Bestari Laia**

Dosen Universitas Nias Raya  
(laiabestari211087@gmail.com)

## **Abstrak**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh sekelompok mahasiswa dalam rangka memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan dari pelaksanaan KKN adalah untuk menerapkan, mengamalkan, dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi guna memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa memberikan pengalaman praktis kepada praktikan dalam mengaplikasikan teori dan praktik. Adapun metode pelaksanaan yang digunakan adalah metode sosialisasi. Berdasarkan hasil dan kesimpulan pelaksanaan kegiatan KKN di Desa Sirofi Kecamatan Amandaya Kabupaten Nias Selatan program pengabdian kepada masyarakat telah berjalan dengan baik sesuai dengan prosedur yang diharapkan. Kegiatan ini sangat berpengaruh penting bagi mahasiswa dan lingkungan yang ditempatinya karena dituntut untuk beradaptasi dengan lingkungan, suasana, tempat tinggal maupun bahasa yang digunakan sehari-hari. Untuk itu mahasiswa mampu memiliki pengalaman dan pengetahuan tentang hubungan sosial serta dapat mengaplikasikan ilmu yang dimiliki ditengah-tengah masyarakat setempat. Dan praktikan juga harus mengikuti aturan yang berlaku di wilayah yang ditempatinya, ikut serta dalam kegiatan desa baik diluar maupun didalam lokasi KKN. Pelaksanaan kegiatan KKN juga harus berdaya dukung dari masyarakat Desa Sirofi sehingga pemerintah Desa mampu memfasilitasi segala kebutuhan yang diperlukan oleh praktikan dalam melaksanakan kegiatannya.

**Kata Kunci:** *Sosialisasi; KKN; desa*

## **A. Pendahuluan**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh sekelompok mahasiswa dalam rangka memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa. KKN diselenggarakan melalui berbagai kegiatan yang berhubungan dengan pengabdian kepada masyarakat berupa penyuluhan, pelatihan, kursus, dan kegiatan lain sejenis yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, kreatifitas atau karakter masyarakat sasaran yang dituju. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa, dilaksanakan oleh sekelompok mahasiswa sebagai calon pendidik yang profesional, dan berorientasi dalam bidang pengabdian kepada masyarakat. Mata kuliah KKN ini, memiliki bobot 2 SKS yang ditawarkan pada semester VII (tujuh), dan merupakan salah satu syarat mutlak bagi mahasiswa dalam menyelesaikan studinya. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan pada

saat ini merupakan rangkaian kegiatan yang harus dilaksanakan di desa mitra yang telah ditentukan/ditetapkan. Dalam melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), mahasiswa diharapkan mampu memberi serta mengembangkan pengetahuan yang telah didapatkan selama pembelajaran proses perkuliahan dan juga mengembangkan sikap kerjasama serta mampu berbaur atau bersosialisasi dengan masyarakat di desa setempat berdasarkan tempat praktikan yang telah ditetapkan oleh panitia pelaksana KKN.

Masyarakat merupakan objek utama dalam menjalankan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang memberi sumbangsih bagi mahasiswa yang menjalankan atau melaksanakan KKN di desa yang dituju. Dengan begitu, mahasiswa seyogianya memberikan hal-hal yang bersifat positif yang dapat membangun kepedulian masyarakat akan pentingnya, misalnya kebersihan lingkungan, membuang sampah pada tempatnya dan lain sebagainya. Kuliah Kerja Nyata (KKN) membentuk mahasiswa terkhususnya dalam bidang perguruan atau pengajaran untuk membekali setiap orang dalam satu kelompok menjadi guru yang professional dalam bidangnya yang memiliki kecakapan dalam bermasyarakat dan memiliki rasa sosial yang tinggi dalam membantu setiap masyarakat yang ada di desa tersebut.

Pelaksanaan KKN ini, mahasiswa atau praktikan mengikuti ketentuan atau aturan-aturan yang berlaku di desa tersebut, misalkan kebiasaan apa saja yang dilakukan oleh masyarakat tersebut dan mahasiswa juga dapat memberikan saran serta manfaat yang dapat membangun desa agar menjadi lebih baik lagi serta meningkatkan solidaritas yang tinggi. Kebiasaan atau adat dalam setiap desa pastinya berbeda, dengan begitu mahasiswa dalam melaksanakan

pengabdian dalam masyarakat seharusnya mengikutinya dan menjalankannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam masyarakat tersebut. Dengan demikian, Kuliah Kerja Nyata (KKN) sangatlah penting bagi calon guru dikarenakan kelak saat menyelesaikan studinya maka calon guru hidup bersosialisasi atau berinteraksi di lingkungan masyarakat yang dapat meningkatkan tingkat kecerdasan, rasa empati dan rasa sosial.

Tujuan umum dari pelaksanaan KKN adalah untuk menerapkan, mengamalkan, dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi guna memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa memberikan pengalaman praktis kepada praktikan dalam mengaplikasikan teori dan praktik Laia, B., & Zai, E. P. (2020). Secara khusus, KKN dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan profesionalitas praktikan dalam melaksanakan tugas-tugasnya kelak sebagai seorang pendidik yang hidup di lingkungan masyarakat, membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi masyarakat dengan memanfaatkan keahlian sivitas akademika yang relevan, dan meningkatkan kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kepekaan sosial dalam melaksanakan tugas kelak sebagai tenaga pendidik yang professional Laia, B. (2018).

Adapun manfaat yang di dapat dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah;

- a. Memberikan pengalaman belajar dan bekerja kepada para mahasiswa tentang penerapan dan pengembangan ilmu dan teknologi di luar kampus
- b. Melatih para mahasiswa agar lebih terampil dalam memecahkan masalah yang ada di dalam masyarakat agar dapat mampu memberdayakan masyarakat desa itu sendiri, Ziraluo,

M., Fau, H. S., Simanullang, N. R., Laia, B., & Gaurifa, D. (2022).

- c. Mendalami penghayatan mahasiswa terhadap manfaat ilmu pengetahuan yang dipelajari bagi pelaksanaan pembangunan.
- d. Melalui pengalaman belajar dan bekerja dalam melaksanakan kegiatan pemberdayaan masyarakat secara langsung, akan menumbuhkan sifat professional pada diri mahasiswa.
- e. Mendalami dan menghayati adanya hubungan ketergantungan dan ketertarikan kerjasama antar sector.

Berdasarkan penjelasan di atas, pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan di Desa Sirofi adalah salah satu desa yang berada di kabupaten Nias Selatan. Luas wilayah desa Sirofi sebesar 4.000 km<sup>2</sup>, Kepala Desa Sirofi bernama Restu Laia S.Pd. Desa Sirofi terdiri dari 2 (Dua) dusun, Dusun I dikepalai oleh Sulezisokhi Ndruru, Dusun II dikepalai oleh Sijohan Laia, S.Pd.SD, Jarak desa dengan Kota Telukdalam ±24 km, jumlah warga desa Sirofi sebanyak 101 KK (Kepala Keluarga) dengan jumlah penduduk 445 jiwa. Mata pencaharian warga Desa Sirofi sebagian besar berada dalam sektor pertanian, perkebunan (Karet), pedagang, pegawai negeri sipil, wiraswasta.

## **B. Metode Pelaksanaan**

Metodologi yang digunakan adalah sosialisasi. Sosialisasi adalah suatu metode pembelajaran dalam mendapatkan pengetahuan mengenai norma dan nilai supaya bisa ikut serta sebagai anggota kelompok masyarakat.

## **C. Hasil dan Pembahasan**

Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dijelaskan dalam 5 program yang dibuat oleh praktikan berdasarkan kebutuhan masyarakat setempat yaitu:

1. Gotong Royong

Gotong royong merupakan salah satu ciri khas bangsa Indonesia sebagaimana tertuang dalam pancasila yaitu sila ketiga "Persatuan Indonesia". Gotong royong adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara bersama-sama dan bersifat suka rela agar kegiatan yang dikerjakan berjalan lancar dan ringan. Program gotong royong dilakukan dengan alasan untuk membangkitkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan karena kondisi lingkungan setempat terdapat banyak sampah yang bertebaran. Adapun manfaat dari pada gotong royong sebagai berikut :

- Agar lingkungan kita dapat dirasakan kebersihan dan keindahannya
- Dapat terjalin rasa solidaritas dalam lingkungan masyarakat
- Supaya kehidupan mrakat lebih baik dengan diadakan gotong royong
- Mempererat persaudaraan dan kebersamaan sesama warga
- Keamanan lingkungan semakin terjamin, dengan rasa persaudaraan dan kebersamaan serta saling kenal diantara warga tentunya jika ada pendatang baru ataupun ada tamu asing tentu warga akan cepat mengetahuinya.



**Gambar 1. Gotong Royong**

Tujuan gotong royong:

a. Kebersamaan

Gotong royong mencerminkan kebersamaan yang tumbuh dalam lingkungan masyarakat, dengan gotong royong masyarakat mau bekeja secara bersama-sama untuk membantu yang lain atau untuk membangun fasilitas yang bisa dimanfaatkan bersama.

b. Persatuan

Kebersamaan yang terjalin dalam gotong royong sekaligus melahirkan persatuan antar anggota masyarakat. Dengan persatuan yang ada, masyarakat menjadi lebih kuat dan mampu menghadapi permasalahan yang ada.

c. Rela berkorban

Gotong royong mengajarkan setiap masyarakat untuk rela berkorban. Pengorbanan tersebut dapat berbentuk berkorban waktu, tenaga, pikiran, hingga materi.

d. Tolong menolong

Gotong royong membuat masyarakat saling bahu membahu untuk menolong satu sama lain.

e. Sosialisasi

Gotong royong dapat membuat masyarakat kembali sadar jika dirinya adalah makhluk sosial. Gotong royong membuat masyarakat saling mengenal satu sama lain sehingga proses sosialisasi dapat terus dijaga dengan baik.



**Gambar 2. Gotong Royong**

## 2. Tong Sampah



**Gambar 3. Hasil Kerja Mahasiswa**

Sampah merupakan masalah bagi warga maupun pemerintah, karena sampah dapat menimbulkan berbagai macam masalah. Sampah dapat bersumber dari manapun baik dari produk industri, rumah tangga, maupun dari lingkungan sendiri. Berdasarkan survei yang telah dilakukan, tim melihat banyaknya sampah yang berserakan sehingga tim mempunyai ide untuk membuat program pembuatan dan penempatan tong sampah agar masyarakat dapat membuang sampah pada tempatnya.

Melakukan kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat Desa Sirofi merupakan tujuan tugas di setiap program yang akan mahasiswa KKN lakukan. Oleh sebab itu mahasiswa kelompok VXI dari FKIP Nias Raya ingin membantu untuk mengatasi sampah serta menyadarkan masyarakat tentang pentingnya membuang sampah pada tempatnya. Dalam program kerja ini, tim membuat tempat sampah organik dan non organik untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam membuang sampah pada tempatnya. Selain itu memudahkan masyarakat untuk membuang sampah dan warga dapat memilah sampah dengan mudah.

Tujuan dan manfaat dari tempat sampah adalah hal yang paling penting dalam memahami sebuah tempat sampah. Akan tetapi banyak sekali orang yang membuat remeh hal tersebut. Hal ini karena faktor kurangnya rasa simpati dan kesadaran warga dengan lingkungannya.

Sering sekali terjadi banjir. Karena apa? Pasti karena kurangnya kesadaran akan warga yang tinggal di lingkungan sekitar Desa. Serta dari segi kebersihan pastinya juga kurang menyadari, karena jika ada sedikit perubahan untuk penghijauan dan pengelolaan sampah yang lebih baik, akan berdampak menjadi lebih baik lagi.

### 3. Sapta Pesona

Sapta Pesona merupakan konsep sadar wisata dengan dukungan peran serta masyarakat sebagai tuan rumah destinasi, dalam upaya menciptakan lingkungan dan suasana kondusif, yang mampu mendorong tumbuh dan berkembangnya industri pariwisata melalui 7 (tujuh) unsur yakni: yang terdiri dari keamanan, ketertiban, kebersihan, kesejukan, keindahan, keramahan dan kenangan.



**Gambar 4. Pemandangan Desa**

#### a. Aman

Suatu kondisi lingkungan di destinasi pariwisata atau daerah tujuan wisata yang memberikan rasa tenang, bebas dari rasa takut dan kecemasan bagi wisatawan dalam melakukan perjalanan atau kunjungan ke daerah tersebut. Untuk mewujudkan unsur ini, bentuk aksi yang perlu diwujudkan, yaitu

- Sikap tidak mengganggu kenyamanan wisatawan dalam kunjungannya.
- Menolong dan melindungi wisatawan.

- Menunjukkan rasa bersahabat terhadap wisatawan.
- Memelihara keamanan lingkungan.
- Membantu memberi informasi kepada wisatawan.
- Menjaga lingkungan yang bebas dari bahaya penyakit menular.
- Menimalisir resiko kecelakaan dalam penggunaan fasilitas publik.

#### b. Tertib

Suatu kondisi lingkungan dan pelayanan di destinasi pariwisata atau daerah tujuan wisata yang mencerminkan sikap disiplin yang tinggi serta kualitas fisik dan layanan yang konsisten dan teratur serta efisien sehingga memberikan rasa nyaman dan kepastian bagi wisatawan dalam melakukan perjalanan atau kunjungan. Bentuk aksi yang perlu diwujudkan, antara lain, yaitu: Mewujudkan budaya antri, Memelihara lingkungan dengan mentaati peraturan yang berlaku. Disiplin waktu atau tepat waktu. Serba teratur, rapi dan lancar.

#### c. Bersih

Suatu kondisi lingkungan serta kualitas produk dan pelayanan di destinasi pariwisata atau daerah tujuan wisata yang mencerminkan keadaan yang sehat atau higienis sehingga memberikan rasa nyaman dan senang bagi wisatawan dalam melakukan perjalanan atau kunjungan ke daerah tersebut. Bentuk aksi yang perlu diwujudkan, antara lain:

- Tidak membuang sampah atau limbah sembarangan.
- Menjaga kebersihan lingkungan objek dan daya tarik wisata serta sarana prasarana pendukungnya.
- Menjaga lingkungan yang bebas dari polusi udara (akibat dari asap kendaraan, rokok, atau bau lainnya).
- Menyiapkan sajian makanan dan minuman yang higienis.



- Menyiapkan perlengkapan penyajian makanan dan minuman yang bersih.
- Pakaian dan penampilan petugas bersih dan rapi.

#### d. Sejuk

Suatu kondisi lingkungan di destinasi pariwisata atau daerah tujuan wisata yang mencerminkan keadaan yang sejuk dan teduh yang akan memberikan perasaan nyaman dan betah bagi wisatawan dalam melakukan perjalanan atau kunjungan.

Bentuk aksi yang perlu diwujudkan, yakni :

- Melaksanakan penghijauan dengan menanam pohon,
- Memelihara penghijauan di objek dan daya tarik wisata serta jalur wisata,
- Menjaga kondisi sejuk dalam area publik atau fasilitas umum, hotel, penginapan, restoran dan sarana prasarana dan komponen atau fasilitas kepariwisataan lainnya.

#### e. Indah

Suatu kondisi lingkungan di destinasi pariwisata atau daerah tujuan wisata yang mencerminkan keadaan yang indah dan menarik yang akan memberikan rasa kagum dan kesan yang mendalam bagi wisatawan dalam melakukan perjalanan atau kunjungan ke daerah tersebut, sehingga mewujudkan potensi kunjungan ulang serta mendorong promosi ke pasar wisatawan yang lebih luas.

Bentuk yang harus diwujudkan yakni antara lain :

- Menjaga objek dan daya tarik wisata dalam tatanan estetik, alami dan harmoni,
- Menjaga lingkungan dan tempat tinggal secara teratur dan serasi serta menjaga karakter kelokalan,
- Menjaga keindahan vegetasi, tanaman hias dan peneduh sebagai elemen estetika lingkungan yang bersifat alami.

#### f. Ramah

Suatu kondisi lingkungan yang bersumber dari sikap masyarakat di destinasi pariwisata atau daerah tujuan wisata yang mencerminkan suasana akrab, terbuka dan penerimaan yang tinggi yang akan memberikan perasaan nyaman, perasaan diterima dan betah (seperti rumah sendiri) bagi wisatawan dalam melakukan perjalanan atau kunjungan ke daerah tersebut.

Bentuk aksi yang perlu diwujudkan antara lain :

- Bersikap sebagai tuan rumah yang baik dan rela serta selalu siap membantu wisatawan,
- Memberi informasi tentang adat istiadat secara sopan, Menunjukkan sikap menghargai dan toleransi terhadap wisatawan, dan
- Menampilkan senyum yang tulus.

#### g. Kenangan

Suatu bentuk pengalaman yang berkesan di destinasi pariwisata atau daerah tujuan wisata yang akan memberikan rasa senang dan kenangan indah yang membekas bagi wisatawan dalam melakukan perjalanan atau kunjungan ke daerah tersebut.

### 4. Senam

Senam salah satu kegiatan yang kami lakukan di Desa Sirofi dimana kami melakukan kegiatan senam ini setiap hari sabtu, untuk membantu anak-anak masyarakat ikut berolahraga 1x dalam seminggu, karna senam ini sangat berguna bagi masyarakat untuk kesehatan dan membuat tubuh makin sehat dan kuat, senam yang dilakukan oleh mahasiswa/i dan masyarakat menggunakan musik tertentu dan gerakannya disesuaikan dengan irama musik tersebut.



**Gambar 5. Senam Bersama Masyarakat**

#### 5. Les Privat

Les privat merupakan cara yang bagus bagi siswa untuk belajar lebih banyak tentang minat khusus mereka. Biasanya tidak selalu mengikuti kurikulum yang berlaku di sekolah, banyak pengajar yang mengajar lebih dari satu mata pelajaran.

Pendidikan Anak Usia Dini adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak dapat memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal dan informal.



**Gambar 6. Les Privat Kepada Anak**



#### Gambar 7. Sosialisasi di Desa



**Gambar 8. Bersama dengan Peserta KKN**



**Gambar 9. Bersama dengan Peserta KKN**

#### Teknik dan Jadwal Pelaksanaan

##### 1. Gotong royong

Untuk melaksanakan kegiatan gotong royong diperlukan alat-alat seperti: parang, cangkul, sapu, dan tempat sampah. Kegiatan yang akan dilakukan adalah membersihkan sampah-sampah yang berserakan, dan mencabut rumput-rumput yang mengganggu pemandangan. Selama masa pengabdian, praktikan melakukan kegiatan gotong royong sebanyak tiga kali :

- a. Senin, 25 Juli 2022, pukul 09.00 WIB. Gotong royong dilakukan dengan membersihkan halaman masyarakat desa Sirofi dari sampah-sampah yang bersebaran.
- b. Senin, 1 Agustus 2022, pukul 08.00 WIB. Gotong royong dilakukan dengan membersihkan parit/selokan didesa Sirofi.
- c. Rabu, 10 Agustus 2022, pukul 09.00 WIB. Gotong royong dilakukan dengan membatat rerumputan dijalan menuju

sekolah SDN Sirofi. Kegiatan gotong royong dilakukan bersama tim KKN Kelompok XVI.

## 2. Tong Sampah

Sampah merupakan masalah bagi warga maupun pemerintah, karena sampah dapat menimbulkan berbagai macam masalah. Sampah dapat bersumber dari manapun baik dari produk industri, rumah tangga, maupun dari lingkungan sendiri. Berdasarkan survei yang telah dilakukan, tim melihat banyaknya sampah yang berserakan sehingga tim mempunyai ide untuk membuat program pembuatan dan penempatan tong sampah agar masyarakat dapat membuang sampah pada tempatnya.

Untuk pembuatan tong sampah diperlukan alat-alat seperti: Gergaji, palu, paku, bambu, cat, minyak bensin dan kuas. Kegiatan ini dilakukan selama 2 minggu berjalan.

## 3. Sapta Pesona

Sapta Pesona merupakan konsep sadar wisata dengan dukungan peran serta masyarakat sebagai tuan rumah destinasi, dalam upaya menciptakan lingkungan dan suasana kondusif, yang mampu mendorong tumbuh dan berkembangnya industri pariwisata melalui 7 (tujuh) unsur yakni: yang terdiri dari keamanan, ketertiban, kebersihan, kesejukan, keindahan, keramahan dan kenangan. Untuk pembuatan Sapta Pesona diperlukan alat-alat seperti: Gergaji, palu, paku, papan, reng, cat, seng bekas, bensin dan kuas. Kegiatan ini dilakukan selama 1 minggu berjalan.

## 4. Senam

Senam salah satu kegiatan yang kami lakukan di Desa Sirofi dimana kami melakukan kegiatan senam ini setiap hari sabtu, untuk membantu anak-anak ikut

berolahraga 1x dalam seminggu, karna senam ini sangat berguna bagi masyarakat untuk kesehatan dan membuat tubuh makin sehat dan kuat, senam yang dilakukan oleh mahasiswa/i dan masyarakat menggunakan musik tertentu dan gerakannya disesuaikan dengan irama musik tersebut.

Untuk melaksanakan kegiatan senam ini, kami laksanakan 1x dalam seminggu pada hari sabtu pukul 05:00 WIB.

## 5. Les Privat

Les privat merupakan cara yang bagus bagi siswa untuk belajar lebih banyak tentang minat khusus mereka. Biasanya tidak selalu mengikuti kurikulum yang berlaku di sekolah, banyak pengajar yang mengajar lebih dari satu mata pelajaran.

Untuk melaksanakan kegiatan Les Privat ini, kami melaksanakan selama kami KKN di Desa Sirofi, Kecamatan Amandaya, Mulai Pada bulan juli sampai agustus, dilakukan 2x Seminggu.

- Senin, Pukul 18:00 – 20:00 WIB.
- Jumat, Pukul 18:00 – 20:00 WIB

Pada pelaksanaan kegiatan, kelima program yang telah direncanakan terlaksana dengan baik yang mana kami mengajak masyarakat setempat serta pemerintahan desa, untuk ikut berpartisipasi dalam setiap kegiatan program yang direncanakan dan kelima program tersebut tercapai dan dapat terlaksana dengan baik.

Adapun jadwal pelaksanaan kegiatan berdasarkan jenis rancangan yang sudah disebutkan sebelumnya ialah tahap persiapan dilaksanakan mulai pada saat mahasiswa praktikan diserahkan kepada desa hingga beberapa hari setelahnya. Pada minggu setelahnya yaitu mulai tanggal 20 juli 2022, mahasiswa praktikan mulai melaksanakan atau menjalankan program



yang sudah direncanakan hingga kegiatan-kegiatan tersebut terlaksana dan terselesaikan setidaknya-tidaknya pada tanggal 20 Agustus 2022. Dari hasil kegiatan yang telah terlaksana, mahasiswa menyusun dan membuat laporan hasil kegiatan guna menjadi pegangan dan bukti pelaksanaan kegiatan selama berada di Desa Sirofi yang dituju untuk menjadi tempat pelaksanaan praktik.

Dalam kegiatan yang telah di rencanakan, terlebih dahulu kami mengatur jadwal pelaksanaan kegiatan tersebut, sehingga setiap kegiatan tersebut dapat dilaksanakan secara sistematis. Didalam pelaksanaan kegiatan tersebut kami dan masyarakat bekerjasama untuk menjalankan setiap kegiatan program yang ada, dan masyarakat setempat merespon dengan baik dan sangat antusias dalam setiap program yang di rencanakan. Mahasiswa dan masyarakat dalam kegiatan tersebut melakukan bersama-sama setiap kegiatan yang ada dan bagaimana berjalannya kegiatan tersebut dapat dilaksanakan secara berkesinambungan hingga pada akhirnya program tersebut dengan adanya kerjasama yang baik antara mahasiswa dan masyarakat, sehingga kegiatan ini dapat berjalan lancar dan terlaksana dengan baik.

**Evaluasi Dan Keberlanjutan**

Dalam tahap ini, kegiatan merujuk pada hasil dan temuan yang diperoleh selama pelaksanaan program serta cara penyelesaiannya dan dievaluasi dalam bentuk sajian tabel 1.

**Tabel 1. Hasil dan Temuan**

| No | Nama Kegiatan | Hasil dan temuan yang diperoleh  |
|----|---------------|--|
| 1. | Gotong Royong | Dengan adanya kegiatan ini, masyarakat setempat ikut berpartisipasi dalam membersihkan lingkungan desa sirofi sehingga pelaksanaan kegiatan gotong royong dapat berjalan lancar dan menjadi cerminan bagi masyarakat Desa sirofi untuk menjaga kebersihan lingkungan tanpa membuang sampah sembarangan.                                  |
| 2. | Tong Sampah   | Dengan adanya tong sampah masyarakat desa sirofi Semakin peduli dengan lingkungan dan ramah akan lingkungan serta meningkatkan rasa kesadaran dan empati terhadap lingkungan sekitar.  |
| 3. | Sapta Pesona  | Sapta Pesona merupakan konsep sadar wisata dengan dukungan peran serta masyarakat sebagai tuan rumah destinasi, dalam upaya menciptakan lingkungan dan suasana kondusif, yang mampu mendorong tumbuh dan berkembangnya industri pariwisata melalui 7 (tujuh) unsur yakni: yang terdiri dari keamanan, ketertiban, kebersihan, kesejukan, |

|    |            |  |
|----|------------|--|
|    |            | keindahan, keramahan dan kenangan.   |
| 4. | Senam      | Senam adalah senam yang dilakukan oleh masyarakat dimana gerakannya lebih mudah untuk diikuti. Senam ini menggunakan musik tertentu dan gerakannya disesuaikan dengan irama musik tersebut.  |
| 5. | Les Privat | Les privat merupakan cara yang bagus bagi siswa untuk belajar lebih banyak tentang minat khusus mereka. Biasanya tidak selalu mengikuti kurikulum yang berlaku di sekolah, banyak pengajar yang mengajar lebih dari satu mata pelajaran. Untuk melaksanakan kegiatan Les Privat ini, kami melaksanakan selama kami KKN di Desa Sirofi, Kecamatan Amandaya, Mulai Pada bulan Juli, dan dilakukan 2x Seminggu. |

#### D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan KKN yang telah di programkan oleh Mahasiswa praktikan di Desa Sirofi Kecamatan Amandaya Kabupaten Nias Selatan sejak dari tanggal 19 juli sampai

pada tanggal 24 agustus 2022 - 40 hari pengabdian kepada masyarakat telah berjalan dengan baik sesuai dengan prosedur yang diharapkan. Kegiatan ini sangat berpengaruh penting bagi mahasiswa dan lingkungan yang ditempatinya karena dituntut untuk beradaptasi dengan lingkungan, suasana, tempat tinggal maupun bahasa yang digunakan sehari-hari. Untuk itu mahasiswa mampu memiliki pengalaman dan pengetahuan tentang hubungan sosial serta dapat mengaplikasikan ilmu yang dimiliki ditengah-tengah masyarakat setempat. Dan praktikan KKN juga harus mengikuti aturan yang berlaku diwilayah yang ditempatinya, ikut serta dalam kegiatan desa baik diluar maupun didalam lokasi KKN. Pelaksanaan kegiatan KKN juga harus berdaya dukung dari masyarakat Desa Sirofi sehingga pemerintah Desa mampu memfasilitasi segala kebutuhan yang diperlukan oleh praktikan dalam melaksanakan kegiatannya. Masyarakat Desa Sirofi juga sangat berpartisipasi dalam mensukseskan program kegiatan yang dilaksanakan oleh praktikan.

#### E. Daftar Pustaka

- Laia, B. (2018). Kontribusi Motivasi Dan Minat Belajar Terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Stkip Nias Selatan. *Jurnal Education and Development*, 6(1), 70-70.
- Laia, B., & Zai, E. P. (2020). Motivasi Dan Budaya Berbahasa Inggris Masyarakat Daerah Tujuan Wisata Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Di Tingkat Slta (Studi Kasus: Desa Lagundri-Desa Sorake-Desa Bawomataluo). *Jurnal Education and Development*, 8(4), 602-602.

- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia tahun 2020 Nomor 47);
- Peraturan Ketua UNIRAYA Nomor 1 tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata (KKN).
- Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 156/D/0/2008 tentang Izin Operasional Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Nias Selatan;
- Ziraluo, M., Fau, H. S., Simanullang, N. R., Laia, B., & Gaurifa, D. (2022). FILOSOFI DAN MAKNA OMO SEBUA (RUMAH ADAT BESAR) DI DESA BAWOMATALUO KECAMATAN FANAYAMA KABUPATEN NIAS SELATAN. *Curve Elasticity: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 3(2), 72-87.

